

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR *FOOD AND BEVERAGE* PERIODE 2013-2015**

**Sukirno⁽¹⁾
Amsanah⁽²⁾**

sukirno79@gmail.com

Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Tipe dari penelitian ini adalah deskriptif verifikatif menguji dan menganalisis hubungan antara variabel mekanisme *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. penelitian ini dilakukan pada populasi perusahaan *Food And nyak dipengaruhi oleh variabel lain Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2015 menggunakan metode survey, sedangkan alat analisis analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Corporate Governance* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pada organisasi bisnis, sedangkan bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi dan referensi tentang nilai perusahaan, kinerja keuangan dan mekanisme *Corporate Governance*.

Kata Kunci : *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The type of this research is descriptive verifikatif test and analyze the correlation between Corporatae Goveernance mechanism variable and Financial Performance to Company Value. this study was conducted on the population of food companies and is influenced by other variables Beverage listed on the BEI 2013 to 2015 using survey methods, while analytical tools used are multiple linear regression analysis. This study concludes that Corporate Governance has a significant negative effect on firm value, while financial performance has a significant positive effect on firm value. The results of this study are expected to contribute in the development of management science in business organizations, while for the company expected the results of this study can enrich information and references about corporate value, financial performance and Corporate Governance.

Key Word : *Corporate Governance*, financial performance, corporate value

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham sebagaimana Brigham dan Houston (2010;132) menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak positif bagi perusahaan diantaranya akan membuat para investor percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan namun percaya juga pada prospek perusahaan di masa depan, bepitupun sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka akan berdampak negatif dimana kondisi sebaliknya mungkin akan terjadi.

Teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* atau *Price Book Value* (PBV) dari aset perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Oleh karena itu, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. (Matono dan Agus Harjito, 2005:3).

Saat ini fluktuasi PBV diberbagai jenis industri terus terjadi akibat dari persaingan yang terus menerus, begitupun pada perusahaan perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman di Indonesia. Sebagai gambaran dibawah ini merupakan PBV dari 11 perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2013-2015 (sumber: www.idx.co.id)

No	Nama perusahaan	PBV		
		2013	2014	2015
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food	1,78	1,71	0,89
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,65	0,83	0,62
3	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	0,52	0,55	0,54
4	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	6,64	7,35	5,39
5	PT Sekar Bumi Tbk	2,06	2,85	2,57
6	TbkPT Multi Bintang Indonesia Tbk	10,9	46,04	23,78
7	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,51	0,38	0,26
8	PT Mayora Indah Tbk	11,01	8,90	9,06
9	PT Delta Djakarta Tbk	8,99	11,14	4,91
10	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,65	5,24	4,79
11	PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk	6,43	5,00	4,07

Dari data tersebut menunjukkan nilai PBV di beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi bahkan ada yang mengalami penurunan seperti PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 PBV nya sebesar 46,03 dibandingkan dengan tahun 2013 yang PBV sebesar 2560,33 kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 23,78. apabila nilai perusahaan atau *Price Book Value* mengalami penurunan maka bisa dikatakan nilai perusahaannya pun menurun sebaliknya jika nilai perusahaan atau *Price Book Value* mengalami peningkatan maka semakin baik pula nilai perusahaannya. Dan masalah pada tabel diatas ialah *Price Book Value* dari tiap-tiap perusahaan makanan dan minuman dari tahun ketahun mengalami fluktuasi yang dapat menyebabkan nilai perusahaan pada perusahaan tersebut menurun. Jika terus dibiarkan akan berpotensi merugikan perusahaan maka perlu kiranya dipikirkan uapaya solusinya.

Menurut sudirman dalam Lifessy (2011 : 2) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden, penghematan pajak, struktur modal, kinerja keuangan, fluktuasi nilai tukar dan keadaan pasar modal. Selain dilihat dari kinerja keuangan, nilai dari perusahaan juga bisa dimaksimalkan dengan menerapkan beberapa program pendukung yang berkaitan pada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat seperti program *Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance* sebagai bagian dari strategi bisnisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2010) menyimpulkan bahwa pengungkapan *corporate governance* berpengaruh pada 61 nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sitorus, dkk. (2013) dan Ratih (2012) menyatakan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Linawati (2015) menyatakan bahwa interaksi ROA dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Suranta dan Pratana (2004) serta Kaaro (2002) dalam Suranta dan Pratana (2004) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa ROA justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya dimana terdapat hasil yang tidak konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur *Food And Beverage* periode 2013-2015”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
- 3) Bagaimana pengaruh secara simultan *Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis :

- 1) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pengaruh mekanisme *Corporate Governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol dan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Mekanisme *corporate governance* diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalanya sistem governance dalam sebuah organisasi.

Mekanisme *Corporate Governance* terdiri dari mekanisme internal dan mekanisme eksternal. Mekanisme internal adalah cara dalam mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal meliputi rapat umum pemegang saham (RUPS), komposisi dewan direksi dan dewan komisaris, pertemuan board of director, kepemilikan manajerial, kompensasi eksekutif serta komite audit (Prajitno dan Christiawan, 2013 : 3). Sedangkan Mekanisme eksternal merupakan cara untuk mempengaruhi perusahaan selain dengan menggunakan mekanisme internal seperti kualitas audit eksternal ,peraturan pemerintah (perlindungan kepemilikan investor), monitoring debtholder, dan kepemilikan pihak luar seperti kepemilikan institusional (Prajitno dan Christiawan dalam Ni Nyoman Tri Sariri Muryati dan I Made Sadha Suardikha (2014 : 4) mekanisme eksternal juga meliputi pengendalian oleh pasar, level debt financing, dan auditor eksternal (Barnhart and Rosentein (1998) dalam Sutaryo dan Wibawa, 2011 : 3).

Mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme eksternal yaitu kepemilikan institusional. Menurut Tarjo dalam Riza Bernandhi (2013:29) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Investor institusional dapat berperan dalam memonitor agen (manajer) perusahaan.

Untuk mengukur kepemilikan institusional digunakan ukuran rasio dalam formulasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Kepemilikan Institusional} \\ & = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki investor institusi}}{\sum \text{saham perusahaan yang beredar}} \times 100\% \end{aligned}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan secara baik dan benar dan untuk mengukur prestasi kinerja keuangan perusahaan melalui struktur pemodalannya, tolak ukur yang digunakan daam kinerja keuangan teergantung pada posisi perusahaan. (Irham Fahmi , 2014:2).

Menurut Zuredah dalam Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014 : 2) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem imbalan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna dalam membuat keputusan yang penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.

Pada dasarnya analisis rasio keuangan dikelompoakan kedalam analisis rasio keuangan kedalam lima macam kategori yaitu rasio profitabilitas, rasio manajemen aset, rasio manajemen hutang, rasio likuditas, rasio nilai pasar. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti 2015 :76-85).

Kategori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan penjualanya, dari aset-aset yang dimilikinya atau dari ekuitas yang dimilikinya. Ada beberapa merode perhitungan dalam rasio ini yaitu metode *basic earning power (BEP)*, *terturn on equity(ROE)*, *return on asset (ROA)* dan *profit margin*. Metode yang dipilih oleh peneliti adalah *return on asset (ROA)* yaitu menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ROA dinyatakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{(\text{Rata-rata}) \text{ Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015 : 6) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pemebli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Christiawan dan Tarigan dalam Lia Yuliasari (2015 : 26) ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai likuditas, nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik.

- 1) Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan.
- 2) Nilai likuditas adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

- 3) Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
- 4) Nilai pasar adalah harga yang terjadi pada proses tawar menawar di pasar saham sedangkan konsep yang paling representatif untuk memenuhi nilai suatu perusahaan adalah konsep instrinsik.
- 5) Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari semua nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur yang dihitung berdasarkan harga saham diantaranya adalah *Price to Book Value (PBV)*, *Market to Book Assets Ratio*, *Market Value of Equity*, *Enterprise value (EV)*, *Price Earnings Ratio (PER)* dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian hanya akan menggunakan PBV dalam mengukur nilai perusahaan berdasarkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku persaham. Harga pasar saham yang digunakan adalah harga yang berdasarkan *closing price* pada ahir tahun pelaporan perusahaan.

Rumus *Price to Book Value* adalah sebagai berikut :

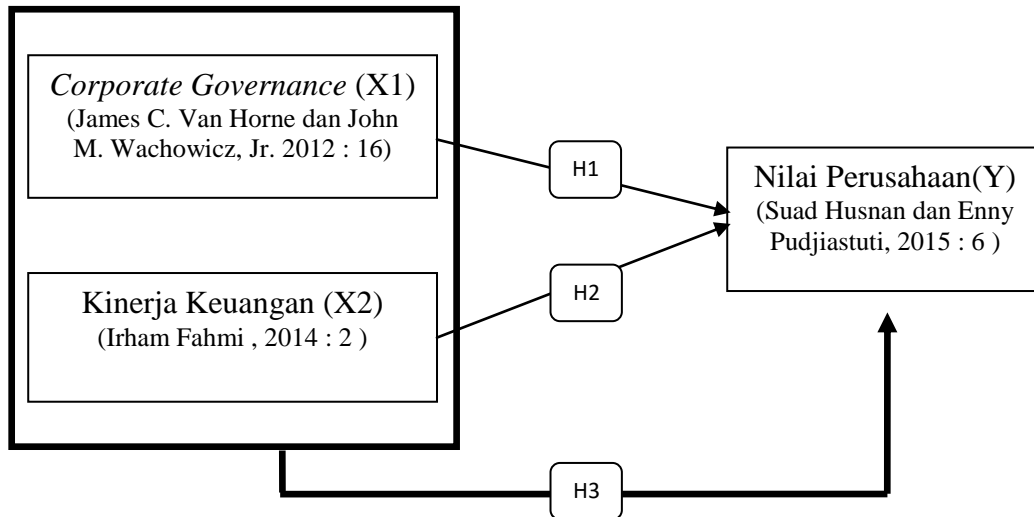
$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Penutup}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

KERANGKA BERFIKIR

Hubungan atau pengaruh antara variabel *Corporate Governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh hasil penelitian Ni Nyoman Tri Sariri MuryatidanI Made Sadha Suardikha (2014) bahwa *Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil yang samapun telah diteliti oleh Nina Thaharah dan Nur Fadjrih Asyik (2016) menyimpulkan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan LQ 45. Sedangkan hubungan atau pengaruh kinerja keuangan secara parsial terhadap nilai perusahaan tergambar jelas di hasil penelitian Wahyu Ardimas dan Wardoyo (2014) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil yang samapun telah diteliti oleh Anthony Wijaya dan Nanik Linawati (2015) menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara simultan hubungan atau pengaruh *corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Indriastuti (2016) bahwa *Corporate Governance* dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hasil yang samapun telah dilakukan oleh Tri Kartika Pertiwi dan Ferry Madi Ika (2013) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan **Hipotesis penelitian**

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut :

1. Diduga *Corporate Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. Diduga Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Diduga *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif (*Descriptive Research*) dan verifikatif (*Verificative Explanation Research*). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang mekanisme *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan penelitian verifikatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel tersebut melalui suatu pengajuan hipotesis dengan metode penelitian yang telah dirumuskan melalui perhitungan-perhitungan statistik. Sedangkan teknik yang digunakan adalah survey terhadap informasi atau data-data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 berjumlah 14 perusahaan, kemudian ditarik sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria :

- 1) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap.
- 2) Perusahaan yang tidak keluar dari daftar BEI (*Delisting*) selama periode tahun 2013-2015.

Dengan menggunakan kriteria tersebut hanya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Lebih jelasnya dalam tabel sebagai berikut:

No	Kode Saham	Nama Emiten	Perusahaan Yang Termasuk Kriteria	
1	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	✓	
3	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	
4	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	
5	SKLT	PT Sekar Laut Tbk		×
6	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	
7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	
8	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk	✓	
9	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	✓	
10	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	
12	ALTO	PT Tri Banyan Tbk		×
13	STTP	PT Siantar Top Tbk		×
14	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	✓	

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari studi kepustakaan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.com dengan cara didownload secara langsung oleh peneliti.

Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

- 1) Variabel Independen, adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah mekanisme Corporate Governance yang disimbolkan dengan “X1” dan Kinerja Keuangan yang disimbolkan dengan “X2”
- 2) Variabel Dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang disimbolkan dengan “Y”

Sedangkan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah berupa indikator-indikator dari variabel yang diukur dengan perbandingan antar indikatornya menggunakan skala rasio yang telah dijelaskan pada kajian pustaka.

Rancangan Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa alat analisis data. Alat-alat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis Statistik Deskriptif, analisis ini mencari data rata-rata, data tertinggi, data terendah dan data standar deviasi untuk menggambarkan kondisi variabel sesungguhnya.
- 2) Uji Asumsi Klasik, digunakan untuk menentukan data layak atau tidak untuk diteruskan ke analisis berikutnya yaitu analisis berganda dengan mencari normalitas data, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan auto korelasi dari setiap variabelnya.
- 3) Analisis Linier Berganda, digunakan untuk menghitung perubahan variabel dependen karena pengaruh dari perubahan variabel independen dengan formula sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

X₁ = mekanisme *Corporate Governance*

X₂ = ROA (*Return On Assets*)

b₁—b₂ = Koefisien Regresi

e = Kesalahan (*Error*)

- 4) Uji Hipotesis (Uji t, Uji F dan Uji R), uji ini digunakan dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel untuk membuktikan pengaruh secara parsial dan membandingkan F hitung dan F tabel untuk membuktikan pengaruh

secara simultan. Sedangkan uji R digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	33	,33	,94	,6752	,17826
ROA	33	,07	31,00	9,5527	6,73985
PBV	33	,26	11,14	4,3212	2,88677
Valid N (listwise)	33				

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 33 sampel. Selain itu pada tabel diatas menunjukan :

Rata-rata jumlah penerimaan nilai perusahaan di 11 perusahaan *Food and Beverage* adalah 4.3212 dengan standar deviasi 2.88677. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 0.6752 dengan standar deviasi 0.17826 dan Rata-rata *Return On Assets* (ROA) adalah 9.5527 dengan standar deviasi 6.73985.

2. Hasil uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,92060153
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,090

Kolmogorov-Smirnov Z	,869
Asymp. Sig. (2-tailed)	,436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah 0.869 dan signifikan pada 0.436, hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikasinya sebesar 0.436 lebih besar dari 0.05.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

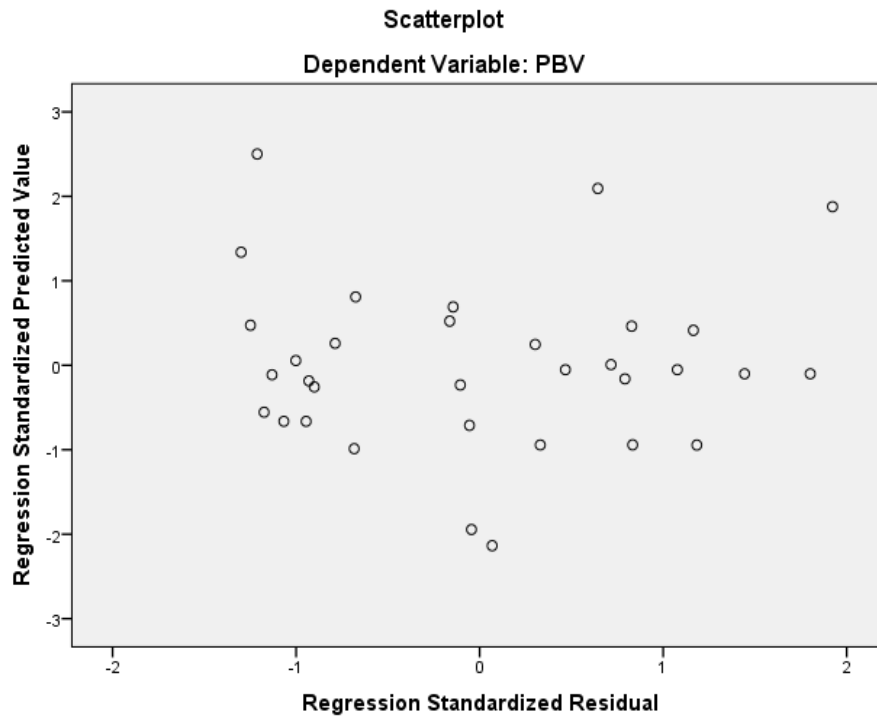
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 KI	,998	1,002
ROA	,998	1,002

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Dengan menggunakan besaran *Tolerance* dan *VIF* dapat dilihat bahwa *VIF* Kepemilikan institusional adalah $1.002 < 10$ Dan nilai *Tolerance* $0.998 > 0.10$. *Tolerance* dan *VIF* dapat dilihat bahwa *VIF Return On Assets (ROA)* adalah $1.002 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0.998 > 0.10$.

Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,11035
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	14
Z	-1,057
Asymp. Sig. (2-tailed)	,291

a. Median

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai *Test Value*-0.11035 dengan probabilitas $0.291 > 0.05$ tidak signifikan yang berarti bahwa residual bersifat random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residu.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,473	,860		4,039	,000
KI	-2,147	,921	-,311	-2,331	,027
ROA	,194	,042	,621	4,648	,000

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) atau *Corporate Governance* dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$PBV = 3.473 - 2.147KI + 0.194 ROA + e$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi dapat interprestasikan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta (Y) sebesar 3.473 dapat diartikan bahwa nilai konstanta akan bernilai 3,473 apabila masing-masing variabel kepemilikan institusional dan *Return On Assets* bernilai 0.
- Koefisien regresi X_1 (kepemilikan institusional) dari perhitungan linear berganda didapat nilai sebesar -2.147 hal ini menggambarkan jika setiap kenaikan satu persen variabel dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar -2.147.

Koefisien regresi X_2 (*Return On Assets*) dari perhitungan linier berganda didapat jika sebesar 0.194 hal ini menggambarkan jika setiap kenaikan satu persen variabel dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.194.

4. Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Uji T ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Institusional dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		4,039	,000
	KI	-,311	-2,331	,027
	ROA	,621	4,648	,000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel hasil uji t sebagai berikut :

- a. Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} = -2.331 > t_{tabel} 1.69726$ dengan nilai probabilitas signifikan $0.027 < 0.05$ maka kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.648 > t_{tabel} 1.69276$ dengan nilai probabilitas signifikan $0.000 < 0.05$ maka *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Institusional dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* secara simultan atau serentak.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103,017	2	51,509	13,091	,000 ^b
Residual	118,039	30	3,935		
Total	221,056	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, KI

Berdasarkan tabel diatas, dengan membandingkan statistik hitung dengan menggunakan statistik tabel jika statistik tabel $F_{hitung} > statistik F_{tabel}$ maka hasilnya signifikan. Dari tabel output diatas terlihat bahwa $F_{hitung} = 13.091$ sedangkan $F_{tabel} = 3.32$. $13.091 > 3.32$ jadi variabel Kepemilikan Institusional (KI) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali: 2012). Hasil perhitungan Koefisien Determinan penelitian ini dapat terlihat pada tabel

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,466	,430	1,98359

a. Predictors: (Constant), ROA, KI

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas nilai R square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.466. dengan kata lain hal ini menunjukan bahwa besar presentasi variasi nilai perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel bebas yaitu Kepemilikan Institusional (KI) dan Return On Assets (ROA) hanya sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji t menunjukan bahwa satu variabel memiliki nilai signifikan yang berbeda. Hasil pengujian hipotesis dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan SPSS V.17 diperoleh nilai mekanisme *corporate governance* yang diukur menggunakan kepemilikan institusional (KI) dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.027 < 0.05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} (-2.331 > 1.69276)$. Hal ini menunjukan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Ernawati (2010) yang menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif ini disebabkan karena adanya kemungkinan konflik kepentingan antara pihak pemegang saham dengan para manajemen perusahaan, karena pada saat kepemilikan institusional meningkat sedangkan jumlah saham yang beredar tetap (menurun) hal tersebut akan direpon negatif oleh pasar. karena Kepemilikan institusional akan memantau secara professional perkembangan investasi yang ditanamkan pada perusahaan dan memiliki tingkat pengendalian yang tinggi terhadap tindakan manajemen. Hal ini memperkecil potensi manajemen untuk melakukan kecurangan, dengan demikian maka dapat menyalurkan kepentingan manajemen dan kepentingan *stakeholders* lainnya.
2. Berdasarkan perhitungan SPSS V.17 diperoleh nilai kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel} (4,648 > 1.69726)$ hal ini berarti Kinerja Keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan *Return*

on Asset (ROA) maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Kartika Pertiwi (2012) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh mekanisme *Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan perhitungan SPSS V.17 diperoleh nilai signifikan kurang dari 0.05 (0.000 < 0.05) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13.091 > 3.32), hal ini menunjukkan bahwa mekanisme *Corporate Governance* dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari dua variabel independen yang digunakan yakni kepemilikan institusional dan *Return On Assets*(ROA) secara bersama sama dapat meningkatkan nilai perusahaan terlihat dari tingkat signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya nilai perusahaan tergantung oleh naik turunnya kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan - perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nina Thaharah dan Nur Fadjrin Asyik (2016) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa mekanisme *Corporate Governance* dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diajukan sebagai berikut :

1. Variabel mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan menggunakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *food and beverage*. Hal ini dibuktikan dengan nilai beta bernilai negatif -2.147 dan nilai signifikan sebesar 0.027. hasil statistik uji t untuk variable mekanisme *corporate governance* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.027 lebih kecil dari tolerance kesalahan $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima.
2. Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *food and beverage*. Hal ini dibuktikan dengan nilai beta bernilai positif 0.194 dan nilai signifikan sebesar 0.000. hasil statistik uji t untuk variable kinerja keuangan diperoleh nilai sebesar 0.000 lebih kecil dari tolerance kesalahan $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima.
3. Variabel mekanisme *Corporate Governance* dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *food and beverage*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 13.091 > t_{tabel} 3.32 dan nilai signifikan sebesar 0.000. lebih kecil dari tolerance kesalahan $\alpha = 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance* dan kinerja

keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Dengan tingkat Koefisien Determinasi sebesar 46.6 %.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk pengembangan ilmu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel independen yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan agar dapat menyempurnakan hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Untuk Perusahaan, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan informasi khususnya mengenai variabel yang diteliti mekanisme Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan dalam mengambil kebijakan atau membuat program-program dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas Wahyu dan Wardoyo. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di BEII*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 18. No. (1). 57 – 66.
- Denies Priantinah Dan Reny Dyah Retno M. (2012). —*Pengaruh Good Corporate Governance dan pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Journal Nominal. Vol.1. No. (1).
- Ghozali, Imam. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery,(2014). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo. 13
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat Atmaja.
- Muliani Luh Enid an Yuniarta Gede Adi. (2014). — *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variable Intervening*l. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 Vol. 2. No.(1).
- Muryati N dan Suardikha,MS (2014). —*Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan*l. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2 : 411-429
- Perdana Sukma Ramadhan dan Raharja. (2014). — *analisi pengaruh Corporate governance terhadap nilai perusahaan*l. Journal Of Accounting. Vol. 3.No.(3).1 – 13
- Prihadi, Toto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan*. Jakarta: PPM
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Thaharah, Nina dan Asyik Nur Fadjrinn (2016). — *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan LQ 45*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol. 5. No. (2). 2460 – 0585.
- Tjandrakirana Hj Rina dan Monika Meva. (2014). —*pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.(1).
- Tri Kartika Pertiwi dan Ferry Madi Ika Pratama. (2012). —*Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage*”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Wijaya Anthony dan Linawati Nanik. (2015). —*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan* Finesta Vol.3 No. (1). 46 -51.